

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pada dasarnya Permainan Tradisional merupakan warisan Budaya Luhur Bangsa Indonesia yang beraneka ragam macam dan jenisnya.

Jenis permainan tradisional yang teridentifikasi masih dimainkan oleh anak-anak di Kelurahan Rajabasa antara lain adalah kelereng, layang-layang, petak umpet, lompat tali, dan engklek.

Pada zaman-zaman *modern* ini Permainan Tradisional hampir terpinggirkan atau tergantikan. Permainan modern yang paling banyak digemari oleh anak-anak maupun dewasa adalah Poker, Point Blank (PB), mobil remot kontrol, Ayodance, Playstation, dan Cityville. Deskripsi Peralihan Permainan Tradisional Anak ke Permainan Modern di Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa kota Bandar Lampung itu disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern terdiri dari Pendidikan, uang saku, status ekonomi orang tua, dan keahlian. Faktor ekstern yaitu perkembangan teknologi, ketersediaan tempat bermain, lingkungan dan kurangnya bersosialisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memiliki saran yaitu diharapkan para orang tua mengawasi lingkungan bermain atau media tempat bermain putra-putrinya apa lagi mereka menggunakan media komputerisasi sebagai alat bermain yang memungkinkan mereka dapat mengakses apapun karena rasa keingin tahuan mereka, jika tidak didampingi maka mereka bisa mengakses situs-situs porno jika mereka bermain menggunakan media berbasis komputer yang terhubung dengan internet. Para orang tua harus memperhatikan lagi jam bermain anak agar bisa membagi dengan jam belajar anak. Para orang tua membiarkan anak untuk berekspresi dalam melakukan permainan asalkan permainan tersebut mendidik si anak dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya disekitar tempat tinggalnya.